

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa tidak akan pernah terlepas dari yang namanya masalah modal kerja. “Modal kerja itu sendiripun digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan” (V.Wiratna Sujarweni, 2018 : 160). Jika dalam sebuah perusahaan tidak memiliki modal kerja, maka kegiatan operasional dalam perusahaan tersebut tidak akan berjalan. Selain itu, modal kerja hendaknya dikelola secara tepat dan benar guna untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan oleh perusahaan karena modal kerja akan diproses secara terus-menerus selama perusahaan tersebut masih menjalankan usahanya. Selain itu, efisiensi modal kerja dari suatu perusahaan merupakan salah satu indikator dari manajemen modal kerja yang baik dan dapat dilihat dari *working capital turnover*. Semakin cepat periode *working capital turnover* berarti manajemen modal kerja suatu perusahaan semakin efisien pula, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan di Bursa Efek Indonesia, PT Astra Auto Part Tbk, mengalami kenaikan dan penurunan pada perputaran modal kerja sehingga mempengaruhi *return on investment* perusahaan, hal tersebut akan disajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas
PT Astra Auto Part Tbk

Tahun	Perputaran Modal Kerja	<i>Return On Investment</i>
2014	9,572	6,6 %
2015	10,012	2,2 %
2016	7,781	3,3 %
2017	6,195	3,7 %
2018	7,887	4,2 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Auto Partb Tbk

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2015 perputaran modal kerja perusahaan sebesar 10,012 , mengalami kenaikan dari tahun 2014, namun profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, yaitu sebesar 2,2 %. Perputaran modal kerja merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja suatu perusahaan selama satu periode atau dalam periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja yang berputar selama satu periode. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Pada fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 tingkat perputaran modal kerja paling tinggi, tetapi *return on investment* perusahaannya menurun.

Selain dari adanya modal kerja, aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan juga dinilai sangat penting bagi perusahaan, karena aset tetap tersebut digunakan sebagai alat penunjang bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Aset tetap bisa berupa tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan lain sebagainya.

Kemudian, dalam suatu perusahaan juga pasti ada kegiatan yang dinamakan penjualan, yang mana penjualan tersebut merupakan komponen utama bagi penghasilan untuk suatu perusahaan. Perusahaan juga akan selalu berupaya

meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau paling tidak tetap dalam keadaan stabil. Pertumbuhan penjualan yang stabil nantinya akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan, aspek profitabilitas ini adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. “Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atas aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri” (V.Wiratna Sujarweni, 2018 : 114).

Fenomena terbaru mengenai perusahaan industri manufaktur berdasarkan sumber dari CNBC Indonesia : Sejalan dengan industri manufaktur sepanjang tahun 2019 yang mengalami penurunan, saham-saham industri otomotif dan komponennya juga merah merona sejak awal tahun. Di Bursa, sektor aneka industri yang menaungi industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun seiring dengan penurunan industri manufaktur karena permintaan akan otomotif yang menurun.

Kepala BPS Suhariyanto mengatakan bahwa, industri manufaktur pada kuartal IV-tahun 2019 tumbuh sebesar 3,66% yang ternyata lebih rendah jika dibandingkan kuartal IV-tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,25%. Industri manufaktur sepanjang tahun 2019 juga menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019, industri manufaktur tumbuh sebesar 3,8% turun 12,4% jika dibandingkan pertumbuhan manufaktur pada tahun 2018 yakni 4,3%.

Dengan itu bagi investor ataupun calon investor sangat penting menghitung rasio profitabilitas suatu perusahaan untuk mengetahui pendapatan bersih perusahaan tersebut atas penjualan dan juga dapat menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu guna untuk kelanjutan berinvestasi. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return On Investment* (ROI).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul : **“ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN ASET TETAP TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR (SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?
3. Apakah Perputaran Aset Tetap berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?
4. Apakah Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Aset Tetap secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Aset Tetap terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Aset Tetap terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat yang positif bagi pihak lain yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini diharapkan untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Aset Tetap terhadap *Return On Investment*.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa/i lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang serta memberikan pengetahuan teori.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para calon investor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan atas suatu investasi dengan

memperhatikan Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan serta Perputaran Aset Tetap di Perusahaan Industri Manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dapat mempengaruhi keuntungan dalam berinvestasi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada masalah yang hanya berhubungan dengan pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Aset Tetap terhadap *Return On Investment* Perusahaan Industri Manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponennya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam setiap bab nya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari berbagai landasan teori yang akan mendasari penelitian, kerangka pemikiran penelitian, serta penelitian–penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, definisi operasionalisasi variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari analisis data dan pembahasan yang memuat penyajian dan analisis data. Dalam bab ini akan dijelaskan juga hasil analisis pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari penutup yang berisikan uraian-uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diambil dari bab analisis data dan

pembahasan penelitian. Kemudian, dikemukakan juga keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain untuk dikemudian hari.

